

**PERILAKUMENYIMPANG MAHASISWA BERPRESTASI  
(STUDI KASUS 3 MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA)**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA STRATA I**

**OLEH:**  
**RAFA SHAFRI FATIN**  
**NIM. 16250004**

**PEMBIMBING:**  
**ABIDAH MUFLIHATI, M.Si.**  
**NIP. 197703172006042001**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-19/Ua.02/DD/PP.00.9/01/2021

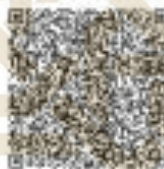
Tugas Akhir dengan judul : PERILAKU MENYIMPANG MAHASISWA BERPRESTASI (STUDI KASUS 3 MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAFA SHAFRI FATIN  
Nomor Induk Mahasiswa : 16250004  
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I  
Abdul Muhsin, S.Th.I., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 58120415116



Pengaji II  
Muk. Uti Absar, S.H.I., MA  
SIGNED

Valid ID: 581204150560



Pengaji III  
Nuzkarnilah, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 581011095016



Yogyakarta, 11 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. H. Mursamah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 58136112a478



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) 515856  
 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rafa Shafri fatin

NIM : 16250004

Judul Skripsi : Perilaku Menyimpang Mahasiswa Berprestasi (Studi Kasus 3 Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 01 Desember 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi IKS

Pembimbing



*Abidah Muffihati*  
 Abidah Muffihati, S.Sos.L, M.Si.  
 NIP. 19830519 200912 2 0002

*Abidah Muffihati*  
 Abidah Muffihati, M.Si.  
 NIP. 19770317 2006042001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifa Shafri Fatm  
Nim : 16250004  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Perilaku Menyimpang Mahasiswa Berprestasi (Studi Kasus 3 Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.  
Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Desember 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Pengusun,

Rifa Shafri Fatm

16250004

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

SAYA PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK SAYASENDIRI DAN  
ORANG-ORANG YANG MASIH BERUSAHA BERDAMAI DENGAN DIRI  
SENDIRI.

(Rafa Shafri Fatin. Yogyakarta, 2020)



## MOTTO

“Tidak Ada Orang Baik Mencari Validasi untuk Dianggap Baik oleh Orang-Orang Sekelilingnya”

(Rafa Shafri Fatin)

“Good Things Take A Time, Jadi Sabar Aja. Better Days Are Coming Soon!”

(Dhea Tiara)

“Tetaplah Hidup walaupun Tidak Berguna,  
Gapapa Absurd yang Penting Kau Tulus”

(Dimas K.C)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا  
 مُحَمَّدٍ ﷺ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، وَبَعْدُ

Segala puji dan syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penyusundapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan sampai akhir zaman, dan para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun menyadari bahwa hal ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.i., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Ibu Abidah Muflihati, S.Th.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penyusun selama perkuliahan.
6. Segenap karyawan TU Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial serta karyawan TU Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang memberikan pelayanan terbaik serta kesabaran demi kelancara segala urusan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

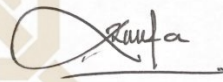
7. Keluarga Penyusun di rumah, Bapak Suparmin, Ibu Yuni Asih dan Mbak Andini Bestari Kusumaningtyas, yang senantiasa mengiringi penyusun dengan doa, harapan, nasihat serta cinta dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
8. Terimakasih peneliti ucapkan kepada keluarga besar peneliti, terkhusus Om Agung dan Buk Mee yang telah membantu kelancaran ACC Skripsi yang peneliti kerjakan.
9. Keluarga Mahasiswa Banjarnegara (KEMBARA) yang telah banyak membantu penyusun selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman KEMBARA angkatan 2016 Dhea Tiara Sari, Miladia Nur Amalina, Nadzief Arfa, Fazira Ulfah, Reva Ruliyana, dan Gayuh Ridho yang selalu siap direpotkan oleh penyusun. Semoga kita tetap menjaga tali silaturahmi kita.
11. Teman-teman Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial 2016.
12. Manusia yang sedikit berguna di hidup saya, tetapi selalu ada untuk selalu menambah beban hidup saya Dhea Tiara Sari dan Heninda Arki Maelani.
13. Seseorang yang selalu sabar menghadapi saya dan menunggu hari kelulusan saya, Mas Adhan.
14. Terimakasih kepada group “DUMB” yang senantiasa menghibur peneliti.
15. Terima kasih kepada teman yang menemani masa perkuliahan saya, yaitu Inayah dan Meirestu.
16. Teman-teman satu DPS, Dani, Upik, Ayu Tika, dan Hasan.
17. Semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan pahala yang berlipat sebagai bekal kehidupan di dunia dan akhirat. Aamiin.
18. Teman-teman responden yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.
19. Teman-teman KKN 99 Dusun Nglegok, Magelang.
20. Terimakasih kepada Beta dan Nando “Teman Jiwa Boba” yang senantiasa membiarkan peneliti mengerjakan skripsi sampai kedai tutup.



21. Dan terima kasih untuk saya sendiri, yang sudah mau berjuang hingga di titik ini dan masih harus berjuang di perjalanan selanjutnya.

Yogyakarta, 01 Desember 2020

Penyusun,



**Rafa Shafri Fatin**

16250004



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Mahasiswa kerap dianggap sebagai *Guardian of Value*, yang mana perannya diperlukan dalam menjaga nilai-nilai kebaikan yang ada di masyarakat. Nilai-nilai tersebut mencakup kejujuran, integritas, empati, keadilan, gotong royong dan sebagainya. Pendidikan sebagai upaya pembentukan karakter, idealnya muncul dengan perilaku moral terbaik yang ditunjukkan oleh mahasiswa. Hal tersebut dilakukan guna mewujudkan kehidupan bangsa yang beradab. Maka demikian, bisa dibayangkan jika mahasiswa sebagai kalangan intelektual berlaku menyimpang dan tidak menjaga nilai-nilai luhur tersebut?

Peneliti menyusun skripsi ini guna mengungkap fenomena faktorpenyimpangan yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswa yang tergolong berprestasi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Mengapa mereka kerap melakukan tindakan menyimpang yang melanggar norma dan kebijakan yang telah diputuskan oleh kampus? Bagaimanakah pemaknaan tata tertib kampus bagi mahasiswa berprestasi yang berperilaku menyimpang tersebut?

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian berjumlah 5 informan, 3 orang mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan 2 informan tambahan. Dalam pengambilan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian secara ringkas menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan perilaku menyimpang adalah: 1) teman sebaya, 2) keluarga, 3) pribadi/personal, dan 4) lingkungan. ketiga informan memiliki cara pandang sendiri terhadap peraturan yang berlaku. Ingin menjadi manusia merdeka, tidak mau terikat penuh oleh suatu aturan, menjadikan mereka melanggar aturan yang ada dengan catatan masih dalam batasan wajar menurut standar yang mereka buat sendiri. Mereka tidak memaknai peraturan sebagai aturan dalam berperilaku sepenuhnya, jika informan rasa peraturan yang ada tidak sejalan dengan pikiran yang mereka.

Kata Kunci: ***Faktor Perilaku Menyimpang, Mahasiswa Berprestasi, Perilaku***

***Menyimpang***

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI .....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian.....	31
G. Sistematika Penulisan .....	37
<b>BAB II GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA....</b>	<b>39</b>
A. Letak Geografis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta ...	39
B. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Yogyakarta.....	41
C. Visi, Misi, Tujuan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	43
D. Susunan Organisasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	45
E. Lambang dan Logo Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	48
F. Core Value .....	50
G. Sarana dan Prasarana Universitas Islam Negeri Yogyakarta .....	51

H. Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	52
I. Program Penanaman Nilai KeIslaman Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta .....	55
J. Beasiswa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	57
<b>BAB III PERILAKU MENYIMPANG MAHASISWA BERPRESTASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA .....</b>	<b>59</b>
A. Profil dan Perilaku menyimpang Yang dilakukan Mahasiswa Berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	59
1. Informan ST .....	60
2. Informan RV.....	64
3. Informan AN .....	67
B. Faktor-Faktor Mahasiswa Berprestasi Melakukan Perilaku Menyimpang 70	
1. Faktor Teman Sebaya.....	70
2. Faktor Keluarga.....	72
3. Faktor Pribadi/ Personal .....	73
4. Faktor Lingkungan .....	75
C. Pemaknaan Mahasiswa Berprestasi UIN Sunan Kalijaga Terhadap Norma (Tata Tertib) .....	77
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran.....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Struktur Organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ..... 47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	40
Gambar 2 Denah Gedung UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	40
Gambar 3 Struktur Organisasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Peraturan Menteri Agama Nomer 46 Tahun 2017 .....	45
Gambar 4 Lambang dan Logo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	48
Gambar 5 Core Value UIN Sunan Kalijaga.....	50
Gambar 6 Foto Wawancara dengan Informan RV.....	118
Gambar 7 Foto Wawancara dengan Informan AN .....	118
Gambar 8 Foto Wawancara dengan Informan ST.....	119
Gambar 9 Foto Bersama Informan.....	119
Gambar 10 Prestasi yang Diraih RV.....	120
Gambar 11 Prestasi yang Diraih AN.....	120
Gambar 12 Prestasi yang Diraih ST.....	121
Gambar 13 Foto Perilaku Menyimpang Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	123



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap manusia memiliki kepribadian yang berbeda satu sama lain, begitupun mahasiswa yang berusia setara dengan remaja akhir, dimana kebanyakan dari mereka masih dalam pencarian jati diri, gencar-gencarnya mencari teman, dan pengalaman baru. Dalam kondisi kejiwaan yang labil, mereka akan sangat mudah terpengaruh oleh teman dan lingkungan baru, sehingga dapat terbawa arus sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada. Mereka tidak memikirkan dampak negatif yang dapat ditimbulkan jika mengikuti lingkungan sekitar melakukan perilaku menyimpang tanpa berpikir panjang.

Melihat pengertian perilaku menyimpang yang diungkapkan oleh Robert M.Z Lawang bahwa, perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.<sup>1</sup> Jika berkaca pada definisi tersebut banyak sekali aktivitas mahasiswa di era *millennial* ini yang dapat dinyatakan sebagai perilaku menyimpang. Seperti contohnya, mahasiswa kedokteran salah satu Univ di Yogyakarta yang tega membuang bayinya sendiri. Pelaku mengaku kehamilannya tidak ingin diketahui oleh orang tuannya, kejadian ini terjadi pada tanggal 29 Juli

---

<sup>1</sup>Jokie dan Siahaan, *Sosiologi Perilaku Menyimpang*, (Jakarta: Universitas Terbuka), 2010), hlm, 62.

2020<sup>2</sup>. Kasus kedua, mahasiswa yang bentrok dengan polisi pada saat melakukan demo tolak Omnibus Law pada bulan Oktober lalu berakhir dengan merusak fasilitas umum yang ada di kawasan Malioboro.<sup>3</sup> Dan kasus ketiga terkait penyimpangan mengkonsumsi minuman beralkohol yang dilakukan oleh 163 orang mahasiswa Papua di Denpasar Bali. Kasus ini diteliti lebih lanjut dalam jurnal yang berjudul “Penyimpangan Sosial Munitas Mahasiswa Papua di Denpasar Bali (Studi kasus Konsumsi Minuman Beralkohol).<sup>4</sup> Kasus ini adalah secuil contoh perilaku menyimpang mahasiswa yang diberitakan diinternet, belum lagi perilaku menyimpang mahasiswa yang tidak terlihat oleh *public*.

Mengambil kasus perilaku menyimpang yang dilakukan oleh mahasiswa luar kampus UIN Sunan Kalijaga, bukan berarti mahasiswa UIN Sunan Kalijaga tidak melakukan perilaku yang menyimpang dari norma dan tata tertib yang berlaku baik di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga maupun di lingkungan masyarakat. Setelah melakukan pra penelitian di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Yogyakarta, terlihat sekumpulan mahasiswa yang sedang berkumpul menyantap makan siang di kantin Universitas, tidak hanya duduk santai, hampir

---

<sup>2</sup>Bhakti Suryani, *Kronologi Mahasiswa Kedokteran di Jogja Buang Bayi di Sleman Dibeberkan Polisi*, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/08/04/512/1046179/kronologi-mahasiswa-kedokteran-di-jogja-buang-bayi-di-sleman-dibeberkan-polisi> , diakses pada tanggal 21 Desember 2020, pukul 20.25 WIB.

<sup>3</sup> Gigih M Hanafi, *Fasilitas Umum di Malioboro Rusak Usai Pecah Bentrok Polisi dan Mahasiswa*, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/10/08/510/1052039/fasilitas-umum-di-malioboro-rusak-usai-pecah-bentrok-polisi-mahasiswa> , diakses pada tanggal 21 Desember 2020, pukul 20.43 WIB.

<sup>4</sup> Jekson Wetipo, Ikma Citra Ranteallo, Imron Hadi Tamim, *Penyimpangan Sosial Munitas Mahasiswa Papua di Denpasar Bali (Studi Kasus Konsumsi Minuman Beralkohol)*, [https://www.google.com/search?q=kasus+perilaku+menyimpang+mahasiswa&safe=strict&rlz=1C1GCEB\\_enID914ID914&ei=d1bgX7n4Bsj6rQG91KbYAAQ&start=10&sa=N&ved=2ahUKEwj5j-z6zd7tAhVfSsKHT2qCRsQ8tMDEgQIBxA\\_&biw=1366&bih=657#](https://www.google.com/search?q=kasus+perilaku+menyimpang+mahasiswa&safe=strict&rlz=1C1GCEB_enID914ID914&ei=d1bgX7n4Bsj6rQG91KbYAAQ&start=10&sa=N&ved=2ahUKEwj5j-z6zd7tAhVfSsKHT2qCRsQ8tMDEgQIBxA_&biw=1366&bih=657#) , diakses pada tanggal 21 Desember 2020.

seluruh mahasiswa disana melakukan berbagai kegiatan, seperti membicarakan masalah yang sedang hangat di media sosial, *sharing* mengenai perkuliahan, membaca buku, mengerjakan tugas kuliah, dan merokok. Tidak hanya mahasiswa yang terlihat merokok, peneliti juga melihat mahasiswi yang merokok di kantin Universitas tersebut. Pemandangan aneh bagi peneliti yang sebelumnya belum pernah melihat mahasiswi berani merokok di area kantin Universitas. Apalagi dengan status Universitas yang berbasis Islam seperti Universitas Islam Negeri Yogyakarta ini, yang tentu saja mahasiswa dan mahasiswinya sudah terbiasa dan lekat dengan stigma “alim” dari masyarakat- merupakan pemandangan yang cukup mengejutkan melihat mahasiswi merokok dengan masih mengenakan kerudung, tidak tanggung-tanggung mahasiswi merokok di kantin kampus bersama dengan temannya yang pada saat itu memiliki jabatan tertinggi sebagai mahasiswa. Sebagai mahasiswa dengan jabatan tertinggi melakukan perilaku menyimpang di lingkungan kampus akan menjadikan cerminan bagi mahasiswa lain untuk melakukan hal sama yang melanggar peraturan atau tata tertib yang telah ditetapkan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahasiswi yang melakukan perilaku penyimpangan tersebut memiliki nilai IPK yang terbilang tinggi. Selain itu, mereka juga aktif dalam organisasi yang tergolong besar di Universitas, bahkan sebagian besar dari mereka kerap kali menjadi kontingen kampus untuk mengikuti perlombaan tingkat nasional dan mendapatkan juara, sekalipun tidak menjadi kontingen kampus, mereka juga sering kali mengikuti perlombaan diluar kampus dan mendapatkan juara. Mereka tidak jarang melakukan diskusi bersama rekan sesama mahasiswa, kegiatan sosial

dalam program kerja organisasi, dan turut serta dalam kegiatan positif di Universitas. Perlu kita tahu bahwa prestasi bukan melulu soal angka atau nilai tinggi yang diperoleh seseorang dalam bidang akademik. Mahasiswa yang mengikuti organisasi besar di kampus dan di fakultas merupakan mahasiswa yang berprestasi, tidak jarang dari mereka juga melakukan perilaku menyimpang.

Kriteria mahasiswa berprestasi menurut Departemen Pendidikan, yaitu mencapai prestasi tertinggi, baik akademik maupun non akademik<sup>5</sup>. Kriteria, dari kriteria mahasiswa berprestasi yang sudah di jelaskan diatas mahasiswa maupun mahasiswi yang melakukan perilaku menyimpang merupakan mahasiswa yang berprestasi menurut kriteria diatas.

Merokok di lingkungan kampus, menggunakan pakaian tidak sesuai tata tertib yang telah ditetapkan kampus, meminum-minuman beralkohol hingga *sex* bebas merupakan tindakan yang tidak sesuai serta melanggar norma tata tertib yang tercantum dalam Bab VI Pelanggaran<sup>6</sup> yang ada di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Akan tetapi, mahasiswa yang melakukan penyimpangan seperti telah disebutkan diatas berhasil mengimbangi perilaku menyimpang tersebut dengan prestasi yang baik. Setelah melakukan pra penelitian dan mendapatkan fakta dari salah satu mahasiswi yang melakukan penyimpangan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang perilaku menyimpang apa saja yang dilakukan mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, faktor apa

---

<sup>5</sup>Haryani, Ratna; Tairas, M.N. W. *Motivasi Berprestasi dari Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu. Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan*, 2014,3.1 : 30-36.

<sup>6</sup>Tata Tertib Mahasiswa Universitas Islam Negeri Yogyakarta, (Universitas Islam Negeri Yogyakarta), tahun 2019 hlm. 13-15.

yang menyebabkan mereka melakukan perilaku menyimpang, dan bagaimana mereka memaknai peraturan atau tata tertib yang ada di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penyusun akan melakukan penelitian dalam skripsi ini dengan judul **Perilaku Menyimpang Mahasiswa Berprestasi (Studi Kasus 3 Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perilaku menyimpang apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Apa faktor yang menjadikan mahasiswa berprestasi melakukan perilaku menyimpang?
3. Bagaimana pemaknaan norma-norma atau tata tertib yang ada di kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta bagi mahasiswa berperilaku menyimpang?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan yang telah diuraikan, adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah, sebagai berikut:



1. Memberikan gambaran mengenai perilaku menyimpang yang dilakukan oleh mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi mahasiswa berprestasi melakukan perilaku menyimpang.
3. Memberikan gambaran mengenai pemaknaan tata tertib atau norma-norma yang berlaku di kampus bagi mahasiswa yang berperilaku menyimpang.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh mahasiswa berprestasi UIN sunan Kalijaga, faktor penyebab mahasiswa berprestasi melakukan perilaku menyimpang di UIN Sunan Kalijaga, dan mengetahui bagaimana mereka para mahasiswa berprestasi menaknai aturan atau tata tertib yang berlaku di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi tambahan referensi untuk program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial khususnya dalam matakuliah Psikologi Kesejahteraan Sosial.

### **2. Kegunaan Praktis**

Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini, pihak Universitas lebih *aware* kepada mahasiswa yang melakukan perilaku penyimpangan, seperti melakukan sosialisasi terkait tata tertib Universitas dan menindaklanjuti mahasiswa yang melakukan perilaku



menyimpang dengan memberi sanksi tegas agar pelaku penyimpangan tidak mengulangi sehingga, terciptanya lingkungan kampus yang tertib dan kondusif.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah menelaah dan membaca beberapa referensi dengan tujuan untuk mengetahui letak perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Berdasarkan penelusuran yang relevan dengan judul yang akan diteliti, peneliti menemukan beberapa judul yang dapat sesuai. Penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian pertama dilakukan oleh Abidah Muflihati, M.Si. pada laporan penelitian individu (BOPTN) pada tahun 2013, yang berjudul “Survei Perilaku Menyimpang Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” membahas tentang jenis-jenis perilaku menyimpang yang dilakukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan faktor yang menyebabkan mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi berperilaku menyimpang. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dalam penelitiannya, peneliti mendapatkan hasil bahwa : a). Peneliti menemukan jenis-jenis penyimpangan yang dilakukan oleh mahasiswa Dakwah UIN Sunan Kalijaga seperti, mahasiswa yang melawan status sebagai anak, melawan status sebagai mahasiswa, melakukan kenakalan yang tidak menimbulkan korban, menimbulkan korban dan bahkan menimbulkan kerugian materi. b). Faktor utama mahasiswa fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan penyimpangan

disebabkan karena lingkungan pertemanan, yang kedua dorongan pribadi, ketiga kampus, yang keempat tayangan yang mereka lihat pada media massa mereka, dan yang terakhir adalah faktor keluarga. c). Peneliti mengungkapkan bahwa Penyimpangan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa disebabkan karena dorongan dari faktor penyebab perilaku. Dengan kata lain seseorang yang memiliki faktor penyebab penyimpangan perilaku yang besar maka semakin tinggi pula penyimpangan perilaku yang dilakukan.<sup>7</sup>

Penelitian yang kedua, Nala Nur Vauzia, dengan judul penelitian "Faktor-faktor Resiko Kenakalan Remaja di Dusun Krenekan, Ceper, Klaten" penelitian ini dilakukan pada tahun 2018. Peneliti membahas mengenai faktor-faktor apa yang mempengaruhi kenakalan remaja baik secara internal maupun eksternal. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Target informan peneliti adalah beberapa remaja Dusun Krenekan, ketua RT, dan ketua RW. Dalam penelitiannya, peneliti menemukan hasil bahwa, kenakalan remaja di Dusun Krenekan terjadi karena adanya faktor internal: kurangnya penampungan emosional, dan belum dapat mengontrol emosi logikanya. Sedangkan dari faktor eksternal: perkembangan teknologi yang menimbulkan goncangan pada remaja yang belum memiliki kekuatan mental untuk menerima

---

<sup>7</sup> Abidah Muflihati, M.S.i, *Survei Perilaku Menyimpang Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Laporan Penelitian Tidak di Terbika, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

perubahan-perubahan baru, televisi menayangkan beberapa acara yang menarik perhatian para remaja, karena para artisnyapun lebih banyak remaja.<sup>8</sup>

Penelitian yang ketiga, Muhammad Angga Pratama, “Perilaku Merokok pada Perempuan (Studi Kasus berdasarkan Tinjauan Teori Planned Behavior)”. Dalam penelitiannya, peneliti membahas tentang perilaku merokok pada perempuan. Menggunakan metode kualitatif, peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap responden sebanyak tiga perempuan yang telah berusia dewasa yang merokok. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa a) seluruh responden merokok dan mengetahui akan bahaya merokok dan efek buruk bagi tubuh mereka b) responden melakukan perilaku merokok karena terpengaruh oleh lingkungan sekitar c) responden melakukan perilaku merokok faktor internal yaitu stres dan eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar d) pengetahuan akan bahaya merokok tidak menghentikan responden melakukan perilaku merokok.<sup>9</sup>

Penelitian yang keempat, Maya Widiya Kristianti, Perilaku Menyimpang Kaum Santi (Study di Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ummahat, Kotagede, Yogyakarta). Dalam skripsinya, peneliti membahas tentang bentuk-bentuk perilaku menyimpang santri dan faktor-faktor penyebab santri berperilaku menyimpang ditinjau dari keberfungsian sistem dan keberfungsian santri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Mengambil lima responden yang terdiri dari dua pengurus dan tiga santi bukan pengurus yang melakukan perilaku menyimpang. Peneliti menemukan hasil bahwa bentuk

---

<sup>8</sup>Nala Nur Vauzia, *Faktor-Faktor Resiko Kenakalan Remaja di Dusun Krenekann Ceper, Klaten*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga. 2018.

<sup>9</sup> Muhammad Angga Pratama, *Perilaku Merokok pada Perempuan (Studi Kasus Berdasarkan Tinjauan Teori Planned Behavior)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

perilaku menyimpang berdasarkan tingkatannya yaitu: pertama, perilaku menyimpang ringan, seperti: tidak mengikuti kegiatan pondok, berboncengan dengan lawan jenis yang bukan *makhromnya*, menyepelekan peraturan, menggunakan celana saat keluar dari asrama. Kedua, perilaku menyimpang sedang: konflik dengan santri lain, berpacaran, lama tidak kembali ke pondok berbulan-bulan, bermalam diluar pondok, telat masuk asrama, bermasalah dengan perizinan pondok, dan merokok. Sedangkan yang ketiga, peneliti menyatakan bahwa perilaku penyimpangan santri yang ketiga tergolong berat yaitu mabuk atau minum minuman keras.<sup>10</sup> Persamaan dari keempat penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah membahas tentang faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang yang terjadi disuatu tempat tertentu.

Perbedaan dari keempat penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah, objek yang akan diteliti oleh peneliti berfokus pada mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang melakukan perilaku menyimpang. Selain itu peneliti juga akan mencairitahu bagaimana mahasiswa berprestasi pelaku penyimpangan memaknai aturan atau norma yang berlaku di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>10</sup> Maya Widiya Kristianti, *Perilaku Menyimpang Kaum Santri (Studi di Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ummahat, Kotagede, Yogyakarta)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018.

## E. Kerangka Teori

### 1. Perilaku Menyimpang

#### a. Pengertian Perilaku Menyimpang

Dalam buku Psikologi Remaja menjelaskan bahwa perilaku menyimpang yaitu mencakup kenakalan, ketidakpatuhan, *kekurangajaran*, bahkan kejahatan. Dalam usia remaja penyimpangan perilaku didefinisikan sebagai kenakalan remaja, yaitu tindakan seseorang, yang sengaja melanggar hukum dan yang disadari oleh pelaku penyimpangan sendiri bahwa jika perbuatannya itu diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.<sup>11</sup>

Menurut Robert M.Z Lawang, perilaku menyimpang adalah semua tindakan yang menyimpang dari norma yang berlaku dalam sistem sosial dan menimbulkan usaha dari mereka yang berwenang dalam sistem itu untuk memperbaiki perilaku menyimpang.<sup>12</sup> Kamanto juga mengutip pendapat Lemert yang mengatakan bahwa penyimpangan terbagi menjadi 2 macam yaitu:

1. Penyimpangan primer adalah suatu bentuk perilaku penyimpangan yang bersifat sementara dan tidak dilakukan secara terus menerus sehingga masih dapat ditolerir masyarakat seperti melanggar lalu lintas, buang sampah sembarangan dan lain-lain.
2. Penyimpangan skunder yakni perilaku menyimpang yang dilakukan secara terus menerus dan tidak bisa ditolerir oleh masyarakat setempat seperti

---

<sup>11</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja*, (RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007), hlm. 205.

<sup>12</sup> Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 78.



merampok, menjambret, memakai narkoba, menjadi pelacur, tawuran, dan lain-lain.<sup>13</sup>

Menurut Soejono Soekamto perilaku menyimpang disebut sebagai salah satu penyakit masyarakat atau penyakit sosial. Penyakit sosial atau penyakit masyarakat yang dimaksud adalah, segala bentuk tingkahlaku yang tidak sesuai atau melanggar norma-norma umum, adat istiadat, hukum formal.<sup>14</sup>

Dalam sosiologi istilah penyimpangan telah lama dikenal dengan istilah *deviance*. Makna istilah penyimpangan lebih ditekankan pada makna konotatifnya. Perilaku menyimpang atau *social deviance* merupakan bentuk perilaku yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial yang ada. Rock dalam Dadang Supardan mengartikan perilaku menyimpang sebagai perilaku yang terlarang, perlu dibatasi, disensor, diancam hukuman, atau label lain yang dianggap buruk. Pengertian perilaku menyimpang tersebut lebih disepadankan dengan pelanggaran aturan.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa norma-norma yang berlaku dimasyarakat adalah patokan seseorang atau panduan seseorang untuk bertingkahlaku pada saat berinteraksi dengan anggota masyarakat lain di lingkungannya.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 78.

<sup>14</sup> Soejono Soekamto *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pres, 1990), hlm. 237.

<sup>15</sup> Rochaniningsih, Nunung Sri. *Dampak pergeseran peran dan fungsi keluarga pada perilaku menyimpang remaja*. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2014, 2.1.



## **b. Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang**

Bentuk-bentuk penyimpangan perilaku terdiri atas penyimpangan primer (*primary deviation*), penyimpangan sekunder (*secondary deviation*), penyimpangan individual (*individual deviation*), penyimpangan kelompok (*group deviation*), dan penyimpangan campuran (*mixture of both deviation*) :

### **1. Penyimpangan Primer (*primary deviation*)**

Penyimpangan primer, penyimpangan yang dilakukan seseorang hanya bersifat temporer, dan tidak berulang-ulang. Orang yang melakukan penyimpangan ini masih dapat diterima secara sosial. Karena kehidupannya tidak didominasi oleh perilaku menyimpang.<sup>16</sup> Misalnya: pegawai yang kadang membolos kerja, banyak minum alkohol pada waktu pesta, siswa membolos atau mencontek saat ujian, memalsukan pembukuan, mengurangi besarnya pajak pendapatan.<sup>17</sup>

### **2. Penyimpangan Sekunder (*secondary deviation*)**

Penyimpangan sekunder adalah perbuatan yang dilakukan secara khas memperlihatkan perilaku menyimpang dan secara umum dikenal dengan orang-orang yang menyimpang karena seringkali melakukan tindakan meresahkan orang

---

<sup>16</sup> Nurseno, *Sicology*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 159.

<sup>17</sup> Taufiq Rohman Dhohiri, dkk, *Sosiologi*, (Jakarta: Yudistira, 2003), hlm. 130.

lain.<sup>18</sup> Misalnya: seorang peminum yang sering mabuk-mabukan dan meresahkan orang lain<sup>19</sup>

### **3. Penyimpangan Individual (*individual deviation*)**

Penyimpangan individual adalah penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang dengan melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari norma-norma yang telah mapan dan nyata menolak norma tersebut. Misalnya: pencurian yang dilakukan sendiri.<sup>20</sup>

### **4. Penyimpangan Kelompok (*group deviation*)**

Penyimpangan kelompok adalah bertentangan dengan norma-norma masyarakat yang dilakukan sekelompok orang yang ber reaksi secara kolektif. Penyimpangan ini dilakukan oleh sekelompok yang tunduk pada norma kelompok orang yang melakukan penyelundupan narkotika/pengedaran narkotika secara gelap dan penyalahgunaan dalam pemakaiannya. Sekelompok pencopet atau pencuri yang beroperasi disuatu wilayah tertentu. Baik secara sendiri-sendiri ataupun kelompok, mereka melakukan jaringan kejahatan yang terorganisir rapi.

---

<sup>18</sup> Ibid, hlm. 131.

<sup>19</sup> Nurseno, *Sicology*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 159.

<sup>20</sup> Taufiq Rohman Dhohiri, dkk, *Sosiologi*, (Jakarta: Yudistira, 2003), hlm. 131.

Mereka mempunyai “aturan main” yang sedemikian cermatnya sehingga kejahatan mereka sulit untuk dilacak atau terbongkar oleh pihak kepolisian.<sup>21</sup>

### **5. Penyimpangan Campuran (*mixture of both deviation*)**

Jenis penyimpangan ini dilakukan oleh suatu golongan sosial yang terorganisir secara rapi, sehingga individu ataupun kelompok didalamnya tunduk kepada norma-norma golongan, padahal secara keseluruhan merasa mengabaikan. Norma-norma masyarakat yang berlaku. Sehingga contoh adalah geng anak-anak yang meniru “*gengster*” ala Amerika. Kelompok-kelompok semacam ini sering berkembang menjadi semacam kelompok “*mavia*” dunia kejahatan yang terdiri atas preman-preman yang sangat meresahkan masyarakat.<sup>22</sup>

#### **c. Sebab Perilaku Menyimpang**

Menurut Sarlito Wirawan dengan mengutip Graham, menjelaskan bahwa faktor-faktor perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja dibagi menjadi dua<sup>23</sup>. Yang pertama faktor lingkungan, seperti: kemiskinan, faktor sekolah (guru, kurikulum) keluarga yang *broken home* dan salah dalam pola asuh. Dan yang

---

<sup>21</sup> Nurseno, *Sicology*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm. 160.

<sup>22</sup> Ibid, hlm 160.

<sup>23</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Prsikologi remaja*, (RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007), hlm. 208-209.

kedua adalah faktor pribadi, meliputi: bakat yang mempengaruhi tempramen, ketidakmampuan menyesuaikan diri.

Sedangkan Bagong Suyanto, menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi perilaku menyimpang adalah pengaruh teman sebaya, faktor keluarga, pengaruh media massa.<sup>24</sup>

### **1. Pengaruh Teman Sebaya**

Di kalangan remaja, memiliki banyak teman bagi setiap remaja adalah suatu kebanggaan atau bisa jadi prestasi tersendiri. Makin banyak memiliki teman, makin tinggi nilai mereka dimata teman-temannya. Remaja lebih banyak banyak menghabiskan waktu bersama-sama. Jika remaja mempunyai masalah pribadi atau masalah dengan orang tuanya, maka ia akan lebih memilih untuk bercerita dengan temannya karena dengan bercerita dengan teman, mereka merasa lebih nyaman berbagi dengan teman dibanding dengan keluarga. Pengaruh teman sangatlah besar dalam pembentukan sifat dan karakter remaja, karena akan cenderung bersikap sesuai dengan teman sebayanya atau sekelompoknya.<sup>25</sup>

### **2. Faktor Keluarga**

Keluarga adalah salahsatu faktor penting yang berpengaruh terhadap timbulnya kenakalan remaja. Dukungan, perhatian, pengawasan dan kasih sayang

---

<sup>24</sup> Bagong Suyanto J, Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta, Kencana Media Group, 2004)., hlm. 94.

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 94.

yang kurang diberikan oleh orang tua terhadap anak akan memicu si anak melakukan perilaku menyimpang atau bisa juga disebut kenakalan remaja. Perselisihan yang terjadi dalam keluarga atau stress yang dialami keluarga juga berpengaruh akan perilaku anak. Pola pengasuhan anak juga berpengaruh besar, anak yang nakal kebanyakan berasal dari keluarga yang menganut pola menolak karena mereka selalu curiga terhadap orang lain dan menentang kekuasaan.<sup>26</sup>

### 3. Media Massa

Semakin majunya teknologi memudahkan kita untuk mengakses informasi, peristiwa-peristiwa, pesan, berita, dan ilmu pengetahuan melalui media massa seperti, surat kabar, berita, majalah, televisi, radio. Oleh karena itu, media massa mempunyai peranan dalam proses transformasi nilai-nilai dan norma-norma baru terhadap remaja. Mereka akan cenderung mencontoh apa yang mereka lihat dari media massa. Tayangan dengan adegan kekerasan dan pornografilah pemicu perilaku agresif pada remaja, dan menyebabkan perilaku menyimpang dan bahkan perilaku yang melanggar norma susila.<sup>27</sup>

Dapat ditarik kesimpulan, faktor perilaku menyimpang menurut Bagong Suyanto ada 3 faktor, pertama adalah faktor pengaruh teman sebaya, kedua faktor keluarga, dan yang ketiga adalah media masa. Faktor-faktor tersebut telah diuraikan seacara jelas pada paragraph di atas.

---

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 94.

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 96.

Sementara itu Surjono Soekanto, dengan mengutip Robert K. Merton, memaparkan bahwa penyebab perilaku menyimpang dapat dilihat dari struktur sosial dan budaya, dimana diantara unsur-unsur sosial dan budaya terhadap dua unsur yang terpenting, yaitu kerangka aspirasi-aspirasi dan unsur-unsur yang mengatur kegiatan-kegiatan untuk mencapai aspirasi-aspirasi tersebut. Dengan kata lain, adanya nilai sosial budaya yang merupakan rangkaian dari konsepsi-konsepsi abstrak yang hidup di dalam alam pikiran sebagian besar warga masyarakat mengenai apa yang baik dan apa yang buruk, serta norma-norma yang mengatur kegiatan manusia untuk mencapai cita-cita tersebut. Nilai sosial tersebut berfungsi sebagai pedoman dan pendorong perilaku manusia dalam hidupnya. Apabila terjadi ketidak seimbangan antara nilai-nilai sosial budaya dengan norma-norma atau apabila tidak ada keselarasan antara aspirasi-aspirasi dengan saluran-saluran yang tujuannya untuk mencapai cita-cita tersebut, maka terjadilah perilaku yang menyimpang atau *deviant behavior*.<sup>28</sup>

Pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, penyebab perilaku menyimpang dapat dilihat dari struktur sosial dan budaya. Nilai sosial tersebut berfungsi sebagai pedoman perilaku manusia selama hidupnya.

Perilaku yang menyimpang tersebut akan terjadi pada manusia apabila ia mempunyai kecenderungan untuk lebih mementingkan suatu nilai sosial daripada norma-norma yang ada dalam masyarakat untuk mencapai cita-cita. Sehingga manusia akan berusaha mencapai sesuatu yang dicita-cita melalui jalan yang

---

<sup>28</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta, Rajawali Pres, 1990), hlm. 238.



semudah-mudahnya tanpa ada kesadaran akan rasa tanggungjawab tertentu. Memudarnya rasa seseorang dalam berpegang pada norma-norma yang ada dalam masyarakat menimbulkan suatu keadaan yang tidak stabil dan keadaan tanpa norma-norma. Emile Durkheim menamankannya dengan *anomie*<sup>29</sup>.

#### **D. Kategori Perilaku Menyimpang**

Dijelaskan oleh Sarlinto Wirawan bahwa penyimpangan perilaku remaja digolongkan menjadi 2 kategori; yang pertama perilaku yang menyimpang; semua tingkah laku yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam masyarakat (norma agama, etika, peraturan sekolah, dan keluarga). Dan yang ke dua kenakalan; penyimpangan terhadap hukum pidana.<sup>30</sup>

Penyimpangan perilaku yang dijelaskan oleh Sarlinto Wirawan bahwa penyimpangan perilaku remaja dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu, perilaku menyimpangan; semua tingkahlaku yang tidak sesuai dengan norma dan kenakalan; penyimpangan terhadap hukum pidana.

Sarlinto Wirawan, yang mengatakan bahwa kenakalan remaja dibagi dalam 4 jenis :

1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain, seperti perkelahian, pemerkosaan, pembunuhan.

---

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 239.

<sup>30</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja*, (RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2007), hlm. 206.

2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi, seperti perusakan pencurian pencopetan, pemerasan.
3. Kenakalan dan tidak menimbulkan korban dari pihak lain, seperti pelacuran, penyalahgunaan obat.
4. Kenakalan yang melawan status, seperti mengingkari status anak atau mahasiswa, status orang tua dengan cara minggat dari rumah, atau membantah perintah.<sup>31</sup>

Dari penjelasan Jansen diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, kenakalan remaja dibagi menjadi 4 yaitu, kenakalan yang menimbulkan korban fisik orang lain, kenakalan yang menimbulkan korban materi, kenakalan yang tidak menimbulkan korban orang lain, dan yang terakhir kenakalan yang melawan status.

Hal yang penting dalam memahami bentuk perilaku menyimpang seperti yang telah dijelaskan diatas adalah, mengapa seseorang melakukan perilaku penyimpangan, sedangkan ia tahu apa yang dilakukan itu menyimpang atau bahkan melanggar aturan, mereka yang melakukan perilaku menyimpang mempunyai dorongan pada diri mereka, sehingga mereka melakukan perilaku menyimpang tersebut. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya manusia pasti mengalami dorongan pada dirinya untuk melakukan tindakan yang melanggar disituasi tertentu, tetapi tidak semua manusia tidak benar-benar melakukan perilaku menyimpang, sebab orang-orang dianggap normal pada umumnya

---

<sup>31</sup>Ibid, hlm. 209-210.

biasanya dapat menahan diri dari dorongan-dorongan untuk melakukan perilaku menyimpang.<sup>32</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian diatas adalah, seseorang tetap melakukan perilaku menyimpang meskipun orang tersebut sadar bahwa perilaku yang mereka lakukan tidak sesuai dengan norma, aturan atau hukum yang berlaku, karena ada dorongan pada dirinya untuk melakukan perilaku penyimpangan.

## **2. Mahasiswa Berprestasi**

### **a. Pengertian Mahasiswa**

Kamus Besar Indonesia mengartikan mahasiswa sebagai pelajar perguruan tinggi.<sup>33</sup> dapat disederhanakan, mahasiswa adalah mereka-mereka yang menuntut ilmu di suatu perguruan tinggi yang ingin menambah pengalaman dan wawasannya. Mahasiswa memiliki tanggung jawab yang sangat besar. Tanggung jawab kepada orang tua yang ingin mereka bahagiakan dan tanggung jawab kepada negara yang harus mereka majukan.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk

---

<sup>32</sup> Bagong Suyanto J, Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, (Jakarta, Kencana Media Group, 2004), hlm. 239.

<sup>33</sup> Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Indnesia*,(Semarang : Widya karya, 2011), hlm. 303.

perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas<sup>34</sup>

#### **b. Karakteristik Mahasiswa**

Masa mahasiswa meliputi rentang umur dari 18/19 tahun sampai dengan 24/25 tahun. Rentang umur tersebut masih dapat dibagi periode 18/19 tahun dengan 20/21 tahun yaitu mahasiswa dari semester 1 sampai dengan IV, dan periode 21/22 tahun dengan 24/25 tahun, yaitu mahasiswa semester V sampai dengan semester VIII ;

1. Pada rentang umur 18/19 tahun sampai dengan 20,12 tahun mahasiswa memiliki ciri-ciri seperti : stabilitas dalam kepribadian mulai meningkat, mulai realistis memandang diri sendiri dan lingkungan mereka, mampu menyelesaikan atau mencari solusi terhadap masalah yang mereka hadapi, gejala-gejala perasaan mulai berkurang.
2. Pada rentang umur 21/22 tahun sampai dengan 24/25 tahun dapat dilihat dengan ciri-ciri mereka berusaha untuk memantapkan diri untuk kehidupan dimasa depan mereka, mulai menjalin hubungan percintaan, memutar balikkan

---

<sup>34</sup>Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtu*". Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan).

pikiran untuk mengatasi masalah yang sedang mereka hadapi, mulai merasakan ketegangan dan stress pada diri.<sup>35</sup>

Dapat kita pahami kembali bahwa, karakteristik mahasiswa diatas dapat disimpulkan menjadi 2, yang pertama pada rentang umur 18/19 tahun sampai dengan 20/21 tahun dengan ciri kepribadian mulai meningkat dan mampu menyelesaikan dan mencari solusi bagi masalahnya yang dia hadapi, dan yang kedua pada rentang umur 21/22 tahun sampai 24/25 tahun dapat dilihat dari mereka berusaha untuk memantapkan diri bagi kehidupan mereka, seperti hubungan percintaan, mengatasi masalah-masalah yang mereka hadapi, merasakan ketegangan, dan stress pada diri.

### **c. Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Universitas adalah bentuk perguruan tinggi yang didalamnya menyelenggarakan pendidikan akademik ataupun pendidikan professional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan teknologi maupun kesenian.<sup>36</sup> Setiap universitas atau perguruan tinggi pastilah memiliki pedoman untuk menentukan rendah tidaknya kualitas perguruan tinggi itu. Sama halnya dengan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang harus mengikuti pedoman yang disebut dengan Tridharma universitas :

#### **1. Pendidikan dan pengajaran**

---

<sup>35</sup>W.S. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Abadi, 2004), hlm. 157.

<sup>36</sup>Rahardjo Darmanto Djojodibroto, *Tradisi Kehidupan Akademik*, (Yogyakarta : Galang Press, 2004), hlm. 18.

## 2. Penelitian

### 3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat.

Tri Dharma Universitas juga dibahas dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, peraturan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang pada Bab I, ketentuan umum Pasal 1 point 9, 10 dan 11, yang menyatakan bahwa; point 9). Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan Dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;. Point 10). Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan secara kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi. Point 11). Pengabdian Kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>37</sup>

Undang-undang tersebut dapat menjadi acuan mahasiswa dalam mengimplementasikan TriDharma Universitas. Akan tetapi sebelum membahas lebih lanjut mengenai bagaimana cara pengimplementasian mahasiswa akan TriDharma Universitas, haruslah kita mengetahui terlebih dahulu apa peran dan fungsi mahasiswa karena itu saling berkesinambungan. Peran dan fungsi mahasiswa, antara lain:

1. *Agent of change* yang berarti mahasiswa menjadi agen perubahan untuk masyarakat. Dengan ilmu gagasan dan pengetahuan yang mereka miliki,

---

<sup>37</sup> PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tertinggi.



mahasiswa sebagai penggerak masyarakat untuk melakukan perubahan yang lebih baik.

2. *Agent of control*, dalam peran ini mahasiswa sebagai agen kontrol sosial atau bisa kita sebut juga dengan istilah pengebambatan antara masyarakat dengan pemerintah. Kita sebagai mahasiswa turun ke masyarakat meneliti permasalahan yang ada lalu mahasiswa menyampaikan aspirasinya kepada pemerintah.
3. *Guardian of value*, berarti penjaga nilai-nilai, sesuai dengan artinya mahasiswa berperan sebagai penjaga nilai-nilai. Mereka dituntut untuk lebih peka terhadap masyarakat dan memberikan nilai-nilai positif dan berfikir ilmiah akan nilai-nilai tersebut.

Jika sudah memahami peran fungsi mahasiswa, pastilah mahasiswa sudah termasuk mengimplementasikan Tri Dharma perguruan tinggi dengan acuan Undang-Undang yang di keluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Tri Dharma Universitas dibahas dalam peraturan yang dikeluarkan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Undang-Undang tersebut menjadi acuan mahasiswa dan memiliki fungsi dan peran. Fungsi dan peran mahasiswa ada 3 antara lain: mahasiswa menjadi agen perubahan masyarakat, sebagai kontrol sosial dan sebagai penjaga nilai-nilai.

#### **d. Definisi Mahasiswa Berprestasi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berprestasi berarti mempunyai prestasi (atau hasil) dalam suatu hal dari yang telah dilakukan atau diusahakan. Seorang mahasiswa dikatakan berprestasi jika ia sukses dalam tugas akademik maupun non akademik. Ia menguasai bidang ilmu yang ditekuninya dan mencapai nilai hasil belajar yang baik. Ia pun aktif dalam kegiatan-kegiatan yang meningkatkan keterampilan, mengembangkan minat dan mengasah bakat dan potensinya.<sup>38</sup> Melihat kembali pengertian mahasiswa menurut KBBI bahwa mahasiswa diartikan seseorang yang belajar di perguruan tinggi dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian mahasiswa berprestasi adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi yang sukses mendapatkan hasil dalam tugas akademik maupun non akademik, menguasai bidang ilmu yang mereka tekuni.

#### **e. Kriteria Mahasiswa Berprestasi**

Departemen Pendidikan Nasional secara umum memberikan kriteria mengenai mahasiswa berprestasi, yaitu mahasiswa yang berhasil mencapai prestasi tinggi baik akademik maupun non akademik, mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, bersikap positif, serta berjiwa Pancasila (Depdiknas, 2010).<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1997). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta; Balai Pustaka.

<sup>39</sup>Haryani, Ratna; Tairas, M. M. W. *Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi*. Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan, 2014, 3.1: 30-36.

Secara khusus, kriteria mahasiswa berprestasi dapat dilihat dari segi prestasi akademik seperti peraih IPK, keikutsertaan dalam program kreativitas mahasiswa, dan lomba karya tulisan ilmiah. Selain itu prestasi tahunnya mengadakan ajang pemilihan mahasiswa berprestasi ditingkat nasional. Mahasiswa berprestasi dapat dinilai dari beberapa aspek yaitu kemampuan akademik, kemampuan bahasa, kemampuan leadership, perkembangan karakter, keikutsertaan dalam lomba atau kegiatan tingkat nasional maupun internasional, dan kemampuan berkomunikasi. (Kemenristekdikti, 2017)<sup>40</sup>

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa**

Menurut Ngalim Purwanto ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal:<sup>41</sup>

##### **1. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) :**

Faktor internal terdiri dari 2 bagian yaitu faktor fisiologis, yakni berkaitan dengan fisik, panca indera, cara belajarnya. Dan yang kedua faktor psikologis, antara lain terdiri dari *intelegensi*, bakat, minat, kecerdasan, motivasi, daya nalar dan kemampuan kognitif.

---

<sup>40</sup>Hendikawati, Putriaji. *Analisis faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa*. Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 2011, 2.1: 27-35.

<sup>41</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 102.

## 2. Faktor yang berasal dari luar atau eksternal :

Faktor eksternal juga dibagi menjadi 2 bagian yaitu, Faktor lingkungan, seperti lingkungan alam, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Dan faktor instrumental, seperti kurikulum, tempat, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain.

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa, faktor yang menjadi pengaruh prestasi mahasiswa ada 2 yaitu, faktor internal yang berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal berasal dari luar atau lingkungan.

## 3. Persepsi

### a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Persepsi sangatlah penting dalam sebuah studi perilaku organisasi, karena perilaku seseorang yang didasarkan pada persepsi mereka mengenai suatu realitas dan bukan mengenai realitas itu sendiri.<sup>42</sup> Pada hakikatnya, persepsi dialami melalui proses berfikir seseorang dalam memahami informasi yang ada di lingkungannya. Baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Mudahnya, untuk memahami persepsi

---

<sup>42</sup> Veithza Rivai. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002) hlm. 231 .

yaitu terletak pada pengenalan bahwa persepsi merupakan suatu penafsiran yang berbeda terhadap situasi, bukan suatu pencatatan yang benar terhadap situasi.

Drs.Waidi,MBA.Ed mengatakan bahwa, setiap orang memiliki kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandangnya. Persepsi juga bertautan dengan cara pandang seseorang terhadap suatu objek tertentu dengan cara yang berbeda-beda dengan menggunakan alat indera yang dimiliki, kemudian berusaha untuk menafsirkannya. Persepsi baik maupun negatif ibarat *file* yang sudah tersimpan rapi dalam alam pikiran bawah sadar kita. File itu akan segera muncul ketika stimulus ada yang memicunya, ada kejadian yang membukanya. Persepsi merupakan hasil kerja otak dalam memahami atau menilai suatu hal yang terjadi disekitarnya.<sup>43</sup>

Kesimpulanya, persepsi adalah penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu atau tanggapan seseorang terhadap sesuatu yang mereka lihat di lingkungan sekitar mereka. Dalam persepsi seseorang mengalami proses berfikir yang melibatkan indera yang mereka miliki seperti, indera penglihatan, pendengaran, perasa, dan penciuman. Faktor persepsi dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan sudut pandangnya.

---

<sup>43</sup> Sri Hermuningsih dan Kristi Wardana, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta*, EKOBIS Vol. 17: 2 (Juli 2016), hlm. 200.

## **b. Proses Pembentukan Persepsi**

Adapun proses terbentuknya persepsi menurut Mirtah Thoha didasari pada beberapa tahapan, yaitu :

### **1. Stimulus atau rangsangan**

Terjadinya persepsi berawal ketika seseorang terhadap sesuatu stimulus atau rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

### **2. Registrasi**

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang tampak adalah mekanisme fisik yang berupa mengideraan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya. Kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

### **3. Interpretasi**

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting, yaitu proses pemberian arti kepada stimulus yang diterima. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi, dan kepribadian seseorang.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> R. Agrosamdhyo, SE., MM, *Objektivikasi Mahasiswa dalam Berwirausaha*, (media sains Indonesia, 2020) hlm. 17-18.



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjektif.<sup>45</sup> Dan kegiatan yang dilakukan adalah peneliti lapangan (*field research*), dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif, yaitu data-data yang telah terkumpul disusun dengan mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>46</sup>

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber tempat penelitian memperoleh keterangan penelitian,<sup>47</sup> Sedangkan subjek peneliti menurut Sofyan Efendi Yaitu orang-orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.<sup>48</sup> Peneliti akan melakukan penelitiannya di Universitas Islam Negeri Yogyakarta. Peneliti akan mengambil

---

<sup>45</sup>Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi Jurusan pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hlm. 23.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: AlfaBeta, 2007), hlm. 335.

<sup>47</sup>Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (jakarta, rajawali, 1986), hlm.92.

<sup>48</sup>Sofyan Efendi (ed), *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: Rajawali Press, tt), hlm.52..

beberapa informan yang mendukung untuk diambil data. Dalam memilih informan, peneliti menentukan kriteria; mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, melakukan perilaku menyimpang, dan memiliki prestasi akademik maupun non akademi.

#### **4. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dan penelitian.<sup>49</sup> Objek penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat diteliti dari sudut organisasi, lembaga tertentu. Sedangkan yang menjadi objek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah, perilaku menyimpang apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga, faktor apa yang menyebabkan mereka melakukan perilaku menyimpang tersebut, dan bagaimana mereka memaknai peraturan yang berlaku di lingkungan kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **5. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>50</sup> Metode yang dilakukan dalam penelitian ini :

---

<sup>49</sup>Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hlm. 167..

<sup>50</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, (jakarta:Rineka Cipta, 1993), hlm. 211.

### a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan pengaduan, pengamatan terhadap kegiatan yang telah berlangsung.<sup>51</sup> Peneliti melakukan observasi partisipan melalui pengamatan langsung. Peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh informan seperti berdiskusi di warung kopi, berkumpul dengan teman-teman informan di kost, dan kegiatan lain informan dalam beberapa hari.

### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan secara verbal kepada orang-orang yang dapat memberikan informasi atau menjelaskan hal-hal yang dipandang perlu.<sup>52</sup> Wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang isi wawancaranya telah ditentukan oleh peneliti<sup>53</sup>. Wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan untuk menunjang data yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung. Sehingga akan mendapatkan data dari orang yang sudah mengetahui secara mendalam tentang penelitian tersebut.

---

<sup>51</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

<sup>52</sup>Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, (bandung: Remaja rosdakarya,2005), hlm. 117.

<sup>53</sup> Restu Kertiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengalaman Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 242.

Wawancara pertama peneliti lakukan bertemu langsung dengan informan, guna menggali data yang diperlukan pada saat itu. Kemudian wawancara selanjutnya peneliti lakukan melalui telepon untuk mendapatkan data tambahan yang peneliti perlukan. Dengan kendala pandemic menjadikan informan tidak dapat ditemui secara langsung.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>54</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentatif yang di simpan oleh mahasiswa-mahasiswi berprestasi pelaku penyimpangan. Data dengan metode dokumentasi ini dalam bentuk arsip yang di peroleh dari mahasiswa-mahasiswi berprestasi perilaku menyimpang terkait kegiatan yang menyatakan mereka berprestasi akademik maupun non-akademik, selain itu catatan mereka melakukan perilaku menyimpang juga diperlukan, seperti foto mereka melakukan penyimpangan. Peneliti juga mengambil beberapa dokumentasi terkait perilaku menyimpang yang informan lakukan melalui akun media sosial mereka.

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, (Bandung Alfabeta, 2013), Hlm. 326.

## 6. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis adalah model Miles dan Huberman. Analisis dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dijelaskan sebagai berikut :

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>55</sup>

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>56</sup>

### c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pencarian arti aktifitas-aktivitas, mencatat keterakan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.<sup>57</sup>

Dengan demikian menggunakan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dari penelitian ini

---

<sup>55</sup> M. Djunaidi Ghiny dan Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 307.

<sup>56</sup> Ibid, hlm. 308.

<sup>57</sup> Ibid, hlm. 309.

diharapkan merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas.

## 7. Uji Keabsahan Data

Guna menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan peneliti maksud, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain selain data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pendamping atas data itu.<sup>58</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field Research*), sehingga data yang diperoleh sangat besar peluang untuk keluar dari objektivitas, untuk itu cukup penting bagi penulis melakukan pemeriksaan kembali data yang diperoleh, dengan tujuan mendapatkan kevalidan data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi, dengan apa yang dilakukan sepanjang waktu, untuk membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah,

---

<sup>58</sup>Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.178.



membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang dikaitkan.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini teknik keabsahan penelitian data membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

Adapun triangulasi yang dapat digunakan dengan menggunakan penelitian ini adalah hasil sumber. Menurut Patton triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda dengan metode kualitatif.<sup>60</sup>

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan skripsi ini, peneliti membagi skripsi menjadi empat bab:

Bab pertama terdiri dari, pendahuluan yang akan menguraikan secara garisbesar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, telaah Pustaka, kerangka teori, metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan juga uji keabsahan data.

Bab dua mengenai gambaran umum objek penelitian, bagaimana deskripsi wilayah yang akan diteliti oleh peneliti, serta kondisi situasi wilayah tersebut.

---

<sup>59</sup>Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.330-330.

<sup>60</sup>*Ibid.*, hlm. 178.

Bab ketiga berisi analisis data-data yang telah diperoleh untuk mengetahui perilaku menyimpang apa saja yang dilakukan, faktor mahasiswa berprestasi melakukan perilaku menyimpang, dan bagaimana mahasiswa berprestasi memaknai peraturan yang berlaku di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat, memuat tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini, serta saran peneliti dalam bagian akhirnya.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan peneliti pada bab III dapat diambil kesimpulan bahwa :

Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta antara lain, merokok di lingkungan kampus, menggunakan pakaian tidak sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus pada saat melakukan kegiatan akademik di kampus seperti, menggunakan kaos oblong, celana sobek-sobek, berpakaian ketat dan transparan bagi mahasiswa, Masuk dunia malam dan mengonsumsi alkohol, *Sexs* bebas.

Adapun yang menjadi faktor mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan perilaku menyimpang antara lain :

#### **a. Faktor Teman Sebaya**

Perilaku menyimpang yang mereka lakukan banyak terpengaruh dari perilaku teman sebaya. Salah dalam memilih teman dan adanya intensitas pertemuan informan yang tinggi dapat saling mempengaruhi satu sama lain dalam suatu kelompok. Hal ini akan memberikan dampak positif jika apa yang mereka lakukan adalah hal baik, dan sebaliknya akan berdampak negatif jika yang dilakukan adalah hal buruk.

#### **b. Faktor Keluarga**

keluarga menjadi faktor yang berpengaruh timbulnya perilaku menyimpang pada anak. Keluarga yang kurang memberikan perhatian dan adanya komunikasi yang kurang terbuka, membiasakan anak dengan hal-hal tersebut membuat anak merasa dibebaskan, jika anak tersebut tidak mempunyai kontrol diri yang baik maka anak akan memilih yang-hal yang menyimpang dari norma.

#### **c. Faktor Pribadi/Personal**

Ketidak mampuan menyesuaikan diri dan pola pikir seseorang yang terlalu bebas menyebabkan seseorang melakukan sesuatu tanpa melihat aturan yang berlaku di masyarakat. Faktor pribadi sering muncul karena adanya dorongan dari dalam diri seseorang itu sendiri contohnya, muncul rasa kepuasan batin pada saat seseorang melakukan perilaku menyimpang akan mejadi alasan seseorang tersebut melakukannya secara terus-menerus.

#### **d. Faktor Lingkungan**

lingkungan kost baru yang bebas akan aturan, sampai lingkungan organisasi yang tanpa sadar berperan membentuk kepribadian mereka, hingga kampus yang memiliki aturan tetapi tidak menindak tegas pelanggar aturan. Seseorng cenderung akan beradaptasi dengan lingkungan tempat ia berada. Lingkungan yang baik akan berdampak baik bagi seseorang, lingkungan yang buruk akan membawa seseorang pada hal keburukan.

Pemaknaan Norma-Norma atau Tata Tertib Mahasiswa yang Berlaku di Lingkungan Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bagi Mahasiswa

Berprestasi Pelaku Penyimpangan : ketiga informan memiliki cara pandang sendiri terhadap peraturan yang berlaku. Ingin menjadi manusia merdeka, tidak mau terikat penuh oleh suatu aturan, menjadikan mereka melanggar aturan yang ada dengan catatan masih dalam batasan wajar menurut standar yang mereka buat sendiri. Mereka tidak memaknai peraturan sebagai pedoman yang mengatur kehidupan mereka sepenuhnya. Menganggap peraturan hanya sebagai hiasan dinding yang menempel di lingkungan kampus saja, Karena informan rasa peraturan yang ada tidak sejalan dengan pikiran yang mereka miliki. Informan akan menentang dan melanggar aturan yang ada. Lingkungan, buku bacaan, topik diskusi berperan penting terhadap pola pikir, semakin banyak berjumpa dengan orang, memperluas topik diskusi dan memperbanyak buku bacaan akan semakin masu pola pikir yang akan mereka miliki.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di kampus UIN Sunan Kalijaga dengan mengangkat tema yang serupa untuk meneliti juga faktor penyebab Mahasiswa melakukan perilaku penyimpangan dilihat dari kampus, karena penelitian yang telah dibuat oleh peneliti tidak membahas detail akan sistem kampus yang berpengaruh juga terhadap perilaku mahasiswanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah Muflihati, M.S.i, *Survei Perilaku Menyimpang Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Laporan Penelitian Tidak di Terbika, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.
- Bagong Suyanto J, Dwi Narwoko, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta, Kencana Media Group, 2004.
- Bhakti Suryani, *Kronologi Mahasiswa Kedokteran di Jogja Buang Bayi di Sleman Dibeberkan Polisi*, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/08/04/512/1046179/kronologi-mahasiswa-kedokteran-di-jogja-buang-bayi-di-sleman-dibeberkan-polisi> , diakses pada tanggal 21 Desember 2020, pukul 20.25 WIB
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka
- Gigih M Hanafi, *Fasilitas Umum di Malioboro Rusak Usai Pecah Bentrok Polisi dan Mahasiswa*, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/10/08/510/1052039/fasilitas-umum-di-malioboro-rusak-usai-pecah-bentrok-polisi-mahasiswa>, diakses pada tanggal 21 Desember 2020, pukul 20.43 WIB
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)
- Haryani, Ratna; Tairas, M. M. W. *Motivasi berprestasi pada mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi*. Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan, 2014.
- Hendikawati, Putriaji. *Analisis faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa*. Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif, 2011.
- Jekson Wetipo, Ikma Citra Ranteallo, Imron Hadi Tamim, *Penyimpangan Sosial Munitas Mahasiswa Papua di Denpasar Bali (Studi Kasus Konsumsi Minuman Beralkohol)*, <https://www.google.com/search?q=kasus+perilaku+menyimpang+ma>



[hasiswa&safe=strict&rlz=1C1GCEB\\_enID914ID914&ei=d1bgX7n4Bsj6rQG91KbYAO&start=10&sa=N&ved=2ahUKEwj5j-z6zd7tAhVIfSsKHT2qCRsQ8tMDegQIBxA\\_&biw=1366&bih=657#](https://www.scribd.com/document/511111111/hasiswa&safe=strict&rlz=1C1GCEB_enID914ID914&ei=d1bgX7n4Bsj6rQG91KbYAO&start=10&sa=N&ved=2ahUKEwj5j-z6zd7tAhVIfSsKHT2qCRsQ8tMDegQIBxA_&biw=1366&bih=657#), diakses pada tanggal 21 Desember 2020.

- Jokie dan Siahaan, *Sosiologi Perilaku Menyimpang*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010.
- Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : 151.1 Tahun 2018 Tentang Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2010.
- M. Djunaidi Ghiny dan Fauzan Almansur. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Maya Widiya Kristianti, *Perilaku Menyimpang Kaum Santri (Studi di Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Ummahat, Kotagede, Yogyakarta)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga th 2018.
- Muhammad Angga Pratama, *Perilaku Merokok pada Perempuan (Studi Kasus Berdasarkan Tinjauan Teori Planned Behavior)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Nala Nur Vauzia, *Faktor-Faktor Resiko Kenakalan Remaja di Dusun Krenekann Ceper, Klaten*, Skripsi Uin Sunan Kalijaga. 2018
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Nurseno, *Sicology*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009.
- PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tertinggi.

- R. Agrosamdhyo, SE., MM, *Objektivikasi Mahasiswa dalam Berwirausaha*, Media sains Indonesia, 2020.
- Rahardjo Darmanto Djojodibroto, *Tradisi Kehidupan Akademik*, Yogyakarta : Galang Press, 2004.
- Restu Kertiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengalaman Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Kelas*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2005.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penelitian Skripsi Jurusan pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi remaja*; Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007.
- Sofyan Efendi (ed), *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: Rajawali Press, tt
- Sri Hermuningsih dan Kristi Wardana, *Persepsi Mahasiswa Terhadap Metode Simulasi Online Trading di Bursa Efek Indonesia di Fakultas Ekonomi Yogyakarta*, EKOBIS Vol. 17: 2, Juli 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*, Bandung Alfabeta, 2013
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, Bandung: AlfaBeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 1993.
- Suharsono dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Indnesia*, Semarang : Widya karya, 2011.
- Tata Tetib Mahasiswa Universita Islam Negeri Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Yogyakarta 2019.
- Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, rajawali, 1986.
- Taufiq Rohman Dhohiri, dkk, *Sosiologi*, Jakarta: Yudistira, 2003.

Veithza Rivai. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2002.

W.S. Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.



**LAMPIRAN**

**KEPUTUSAN REKTOR**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
**NOMOR: 151.1 TAHUN 2018**

**TENTANG:**  
**TATA TERTIB MAHASISWA**  
**UIN SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA**

**Menimbang** : bahwa sebagai upaya mengoptimalkan agar berkepribadian sesuai nilai sepiritual keagamaan, citra insan akademis dan untuk menghindari perilaku mahasiswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual keagamaan serta berkepribadian bangsa Indonesia, dipandang perlu untuk melakukan penyempurnaan keputusan Senat UIN Sunan Kalijaga

**Mengingat**

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang

Pengelolaan Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kelola UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 22 Tahun 2014 tentang Status UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 40 Tahun 2014 tentang Status UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4961 Tahun 2016 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

- Memerhatikan** :
1. Hasil Rapat Komisi Etik bersama Wakil Rektor dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 10 Juli 2018;
  2. Hasil Rapat Pleno Senat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 14 Agustus 2018.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA TENTANG TATA TERTIB



MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA.

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- a. Tata Tertib adalah peraturan tentang kewajiban, hak, pelanggaran, dan sanksi bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- b. Mahasiswa adalah peserta didik baik laki-laki maupun perempuan yang masih menempuh pendidikan akademik (S1, S2, S3) dan/ atau profesi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdaftar dengan bukti kartu mahasiswa yang masih berlaku;
- c. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku dalam Tata Tertib ini;
- d. Hak adalah sesuatu yang seharusnya diterima mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku dalam Tata Tertib ini;
- e. Pelanggaran adalah setiap perilaku yang tidak sesuai dengan Tata Tertib ini;
- f. Sanksi adalah akibat hukum yang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar Tata Tertib ini dan/atau ketentuan lainnya yang berlaku;

- g. Universitas adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang didalamnya terdiri atas Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Jurusan/ Program Studi, Lembaga Struktural dan Lembaga Struktural;
- h. Fakultas adalah fakultas-fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- i. Organisasi kemahasiswaan adalah organisasi intra kampus yang disahkan Rektor untuk tingkat Universitas, atau Dekan untuk tingkat Fakultas dan Jurusan /Program Studi atau Direktur untuk tingkat Pascasarjana;
- j. Senat adalah organisasi universitas yang menyusun, merumuskan, dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan terhadap Rektor dalam Pelaksanaan otonomi perguruan tinggi dibidang akademik;
- k. Rektor adalah Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- l. Dekan adalah Dekan Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- m. Direktur adalah Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- n. Dosen adalah pendidik professional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- o. Tenaga pendidik adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan;
- p. Dewan Kehormatan Tata tertib Mahasiswa adalah lembaga yang dibentuk oleh Rektor untuk memberikan pertimbangan kepada Rektor pada tingkat Universitas, Dekan pada tingkat Fakultas, dan Direktur pada tingkat Pascasarjana dalam menjatuhkan sanksi kepada mahasiswa.
- q. T-Shirt atau kaos oblong adalah jenis pakaian yang menutupi sebagian lengan, seluruh dada, perut, berkerah, tidak memiliki kancing, kerah, ataupun saku.
- r. Kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama Perguruan Tinggi, tempat semua kegiatan belajar mengajar, dan administrasi berlangsung di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
- s. Kegiatan akademik adalah kegiatan yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi, baik kegiatan intra kulikuler maupun ekstra kulikuler, baik di dalam maupun di luar kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## BAB II

### TUJUAN DAN FUNGSI

#### Pasal 2

- (1) Tujuan Tata Tertib ini adalah untuk menciptakan suasana kampus yang kondusif bagi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

(2) Fungsi Tata Tertib adalah sebagai peraturan tentang kewajiban, hak, pelanggaran dan sanksi yang berlaku bagi mahasiswa.

### **BAB III**

#### **KEWAJIBAN MAHASISWA**

##### **Kewajiban Umum**

##### **Pasal 3**

Mahasiswa berkewajiban:

- a. Mengamalkan ajaran agamanya dan berakhlak mulia, baik di dalam maupun diluar kampus;
- b. Menciptakan suasana kampus yang kondusif;
- c. Menjaga kewibawaan dan memelihara nama baik Universitas, baik didalam kampus maupun diluar kampus;
- d. Memelihara sarana dan prasarana universitas serta menjaga kebersihan, keretiban, dan keamanannya;
- e. Menaati semua ketentuan administrasi penyelenggaraan pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa sesuai peraturan yang berlaku;
- f. Mematuhi segala peraturan yang berlaku ditingkat universitas, fakultas, program studi, pascasarjana, dan unit.
- g. Menjaga integritas dan kejujuran akademik.

##### **Kewajiban Khusus**

##### **Pasal 4**

Mahasiswa berkewajiban:

Mengikuti kuliah, praktikum dan/atau kegiatan akademik lainnya dengan disiplin, tertib, sopan, dan hormat kepada dosen dan tenaga kependidikan (tendik);

- a. Menyelesaikan studi tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku;
- b. Berpakaian sopan, rapi, bersih, bersepatu, mengenakan baju, dan tidak mengenakan T-Shirt pada saat kuliah, praktikum, ujian, menemui dosen, dan tendik, serta kegiatan akademik lainnya;
- c. Bersih dari tato;
- d. Memarkir kendaraan dengan tertib pada tempat yang telah disediakan;
- e. Menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kerapian di lingkungan kampus;
- f. Berambut rapi, dan bersih dari anting, kalung, dan tindik bagi mahasiswa;
- g. Berbusana muslimah yang sopan, tidak transparan, tidak ketat, dan wajah harus terbuka bagi mahasiswi untuk kepentingan belajar-mengajar, baik didalam kampus maupun di luar kampus.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

#### **BAB IV**

### **HAK MAHASISWA**

#### **Pasal 5**

Setiap mahasiswa berhak;

- a. Memanfaatkan kebebasan mimbar akademik untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat, baik secara lisan maupun tertulis, etis dan bertanggungjawab sesuai peraturan yang berlaku;
- b. Memperoleh pendidikan, pengajaran, dari pimpinan dan dosen universitas sesuai bakat, minat, potensi, dan kemampuan dalam rangka pengembangan sikap, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan keterampilan;
- c. Memperoleh pelayanan dibidang akademik, administrasi, kemahasiswaan, dan kerjasama;
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana universitas dalam rangka penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik sesuai ketentuan yang berlaku;
- e. Memperoleh penghargaan dari universitas atas prestasi akademik dan non- akademik yang dicapai sesuai ketentuan yang berlaku.

## **BAB V**

# **STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA ORGANISASI KEMAHASISWAAN YOGYAKARTA**

## **Kewajiban Pengurus**

### **Organisasi Kemahasiswaan**

#### **Pasal 6**

Pengurus Organisasi Kemahasiswaan berkewajiban:



- a. Menjaga keamanan, ketertiban, kebersihan, dan kerapian kantor organisasi kemahasiswaan;
- b. Merawat barang-barang universitas dan bertanggungjawab atas keutuhannya;
- c. Menggunakan gedung, kantor, gudang dengan sesuai fungsinya; tidak dipergunakan untuk menginap, memasak, mencuci, menjemur pakaian;
- d. Mempertanggung jawabkan kegiatan dan/atau penggunaan dana dari universitas atau pihak lainnya;
- e. Mengganti segala biaya, kerugian, dan/atau kerusakan yang timbul akibat penggunaan inventaris Negara yang tidak sesuai dengan peruntukannya;
- f. Melaksanakan kewajiban sebagaimana diatur dalam pasal 3 dan 4;
- g. Menutup kantor organisasi kemahasiswaan pada hari jumat pukul 11.00 s.d. 13.00 WIB.

#### **Hak Pengurus**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**Organisasi Kemahasiswaan**  
SUNAN KALIJAGA  
Pasal 7  
YOGYAKARTA

Pengurus Organisasi Kemahasiswaan berhak;

- a. Menggunakan inventaris universitas sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku;

- b. Menggunakan kantor organisasi kemahasiswaan setiap hari mulai pukul 07.30 s.d. 21.30 WIB, kecuali ada pematasan yang diatur menggunakan inventaris universitas sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku;
- c. Menggunakan kantor organisasi kemahasiswaan setiap hari mulai pukul 07.30 s.d. 21.30 WIB, kecuali ada pematasan yang diatur pada pasal 6 huruf g;

## BAB VI

### PELANGGARAN

#### Pelanggaran Ringan

#### Pasal 8

Pelanggaran ringan dapat berupa:

- a. Memakai sandal, sepatu yang tumitnya diinjak, slop, klompen atau sejenisnya berkaos oblong, memakai T-Shirt, dan/atau bercelana sobek selama di kampus;
- b. Berpakaian ketat, tembus pandang dan/atau baju pendek bagi mahasiswi;
- c. Melanggar ketentuan pasal 4 huruf c dan d;
- d. Menggunakan alat komunikasi selama kuliah, ujian, dan praktikum kecuali sesuai dengan kontrak belajar;
- e. Berambut gondrong, gimbal, rasta, bercat (kecuali hitam), mengenakan kalung dan/atau anting bagi mahasiswi;
- f. Merokok saat menjalani urusan dan mengikuti kegiatan akademik;

- g. Membuang puntung rokok atau sampah lainnya tidak pada tempatnya.

### **Pelanggaran Sedang**

#### **Pasal 9**

Pelanggaran sedang dapat berupa:

- a. Menggunakan fasilitas universitas secara tidak bertanggung jawab yang mengakibatkan kerugian Negara;
- b. Mengundang dan/atau membawa pihak luar dari universitas ke dalam kampus untuk berdemonstrasi;
- c. Menyontek atau *copypaste* dalam kegiatan akademik,
- d. Mengganggu kelancaran proses kegiatan akademik dan/atau kegiatan perkantoran;
- e. Bertato;
- f. Melakukan provokasi, ancaman, dan tindakan lainnya yang dapat mengganggu ketenangan seseorang dan/atau mencemarkan nama baik universitas, seseorang, golongan, ras, suku, dan/atau agama;
- g. Melakukan vandalisme (corat-coret, pengrusakan, dan lainnya) di lingkungan kampus;
- h. Membawa, menyimpan, dan menggunakan senjata tajam di lingkungan kampus;
- i. Berpakaian dengan menutup wajah.

### **Pelanggaran Berat**

#### **Pasal 10**

Pelanggaran berat dapat berupa:

- a. Memiliki, membawa, mengedarkan, dan/atau mempergunakan NAPZA (nikotin, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif) dan/atau obat berbahaya lainnya;
- b. Menganut dan/atau menyebarkan paham terlarang;
- c. Memiliki, membawa, menggandakan, meminjam, meminjamkan, menjual dan/atau menyewakan media pornografi;
- d. Melakukan plagiasi, membuatkan, dan/atau meminta orang lain membuatkan skripsi, tesis, dan/atau disertasi;
- e. Bertindak sebagai joki dalam ujian masuk universitas dan ujian semester;
- f. Memalsukan nilai, tanda tangan dosen dan pejabat, dan segala bentuk dokumen resmi, stempel, dan/atau ijazah;
- g. Mengubah data milik universitas secara tidak sah;
- h. Melakukan perusakan, perampasan, tindak kekerasan, dan/atau pencurian barang di lingkungan universitas;
- i. Melakukan tindakan asusila, pemerkosaan dan/atau perzinaan;
- j. Melakukan tindakan pidana yang dijatuhi hukuman penjara yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap lebih dari satu tahun;
- k. Melakukan demonstrasi atau unjuk rasa yang anarkis;
- l. Mengikuti organisasi terlarang.

### **Akumulasi Pelanggaran**

### **Pasal 11**

- a. Pelanggaran ringan yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dan telah dikenai sanksi menjadi pelanggaran berat;
- b. Pelanggaran sedang yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali dan telah dikenakan sanksi menjadi pelanggaran berat.

### **Pelanggaran Khusus Pengurus**

### **Organisasi Kemahasiswaan**

### **Pasal 12**

Pelanggaran khusus bagi pengurus Organisasi Kemahasiswaan adalah:

- a. Menggunakan fasilitas universitas yang tidak sesuai dengan peruntukannya;
- b. Melanggar ketentuan pelaksanaan kegiatan universitas;
- c. Melanggar ketentuan organisasi dan universitas;
- d. Menghilangkan, merusak, dan/atau mencuri fasilitas universitas.

## **BAB VII**

## **SANKSI**

### **Jenis Sanksi**

### **Pasal 13**

Sanksi terdiri atas sanksi ringan, sedang, dan berat.

### **Sanksi Ringan**

#### **Pasal 14**

Sanksi ringan dapat berupa:

- a. Nasihat, teguran, atau sanksi yang bersifat edukasi lainnya, baik secara lisan maupun tulisan;
- b. Dikeluarkan dari ruang kuliah, praktikum, atau ujian;
- c. Tidak memperoleh layanan administrasi, akademik, kemahasiswaan dan/atau layanan lainnya.

#### **Sanksi Sedang**

#### **Pasal 15**

Sanksi sedang dapat berupa:

- a. Kehilangan hak mengikuti ujian dalam mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah selama satu semester;
- b. Penangguhan dan/atau pembatalan hasil ujian mata kuliah tertentu atau seluruh mata kuliah dalam satu semester;
- c. Penangguhan penyerahan ijazah, transkrip nilai, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) asli dalam jangka waktu tertentu;
- d. Diskors dalam satu semester atau lebih dari kegiatan akademik dan wajib bayar UKT (Uang Kuliah Tunggal) serta dihitung masa studi penuh;
- e. Dicabut haknya untuk mendapat beasiswa dari dan/atau melalui universitas;
- f. Mengganti barang yang rusak atau hilang.



## **Sanksi Berat**

### **Pasal 18**

Sanksi berat dapat berupa;

- a. Diwajibkan mengganti/mengembalikan barang yang dirusak, dirampas dan/atau dikuasai tanpa hak;
- b. Diskors selama dua semester atau lebih dari kegiatan akademik dan wajib membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) serta dihitung sebagai masa studi penuh;
- c. Dicabut haknya untuk mendapat beasiswa dari dan/atau melalui universitas;
- d. Dihentikan dengan hormat sebagai mahasiswa dan berhak mendapat transkrip nilai matakuliah yang pernah ditempuh, surat pindah, dan lain-lainnya terkait dengan kegiatan akademik yang pernah dilakukan;
- e. Dicabut gelar akademik dengan tidak hormat;
- f. Dilaporkan kepada pihak yang berwajib

#### **Sanksi Khusus Pengurus**

#### **Organisasi Kemahasiswaan**

### **Pasal 17**

Sanksi khusus bagi pengurus organisasi kemahasiswaan adalah penonaktifan untuk sementara waktu atau tetap sebagai pengurus

organisasi mahasiswa intra kampus dan/atau sanksi lain sesuai tingkat pelanggarannya.

### **Ketentuan Sanksi**

#### **Pasal 18**

- a. Sanksi diberlakukan bagi mahasiswa yang tidak melaksanakan kewajiban dan/atau melanggar aturan sebagaimana tertuang dalam Tata Tertib ini;
- b. Penjatuhan sanksi ringan dapat dilakukan secara langsung oleh dosen dan/atau tendik.
- c. Penjatuhan sanksi untuk kategori sedang dan berat ditentukan setelah melalui pemeriksaan cermat secara teliti dengan bukti-bukti yang sah oleh Dewan Kehormatan Tata Tertib Mahasiswa (DKTM)
- d. Sebelum penjatuhan sanksi sedang atau berat dapat dilakukan penggilan orang tua atau wali yang sah secara hukum.
- e. Rector, Dekan atau Direktur Pascasarjana mempublikasikan nama, *foto*, jenis pelanggaran, dan sanksi bagi pelanggar Tata Tertib di tempat-tempat strategis universitas dalam jangka waktu 2 (dua) bulan untuk pelanggaran sedang dan 4 (empat) bulan untuk pelanggaran berat.

### **BAB VIII**

#### **PELAPORAN, PERSIDANGAN,**

#### **PENJATUHAN SANKSI, DAN REHABILITASI**

## **Pelaporan**

### **Pasal 19**

- (1) Yang berhak melaporkan terjadinya pelanggaran adalah dosen, tendik, mahasiswa dan/atau masyarakat;
- (2) Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari pimpinan fakultas/pimpinan psacasarjana, dan/atau pimpinan universitas;
- (3) Laporan ditujukan kepada pimpinan fakultas/pimpinan pascasarjana atau pimpinan universitas;
- (4) Untuk pelaporan pelanggaran sedang, pimpinan fakultas atau pascasarjana menindak lanjuti laporan tersebut kepada DKTM fakultas atau DKTM pascasarjana;
- (5) Untuk pelaporan pelanggaran berat, pimpinan fakultas atau pascasarjana menindak lanjuti laporan tersebut kepada pimpinan universitas;
- (6) Pimpinan universitas menindak lanjuti laporan tersebut kepada DKTM universitas.

### **Pesidangan**

### **Pasal 20**

- (1) DKTM memanggil mahasiswa terlapor untuk menjalani persidangan;
- (2) Pemanggilan mahasiswa dilakukan melalui surat resmi sesuai alamat terakhir yang tercatat di universitas;

- (3) Apabila mahasiswa terlapor telah 2 (dua) kali atau terhitung tujuh 7 (tujuh) hari sejak pemanggilan kedua disampaikan tetap melepaskan haknya dan pemeriksaan dapat dilanjutkan tanpa kehadiran mahasiswa pelanggar;
- (4) Apabila mahasiswa terlapor hadir, persidangan dilanjutkan dengan memeriksa mahasiswa terlapor sanksi, dan alat bukti;
- (5) Selama persidangan, mahasiswa terlapor berhak didampingi oleh sebanyak-banyaknya dua orang pembela yang bersal dari unsur mahasiswa;
- (6) Keputusan Dekan, Direktur Pascasarjana dan Rektor bersifat final dan mengikat.

### **Penjatuhan Sanksi**

#### **Pasal 21**

- (1) Penjatuhan sanksi atas pelanggaran ringan disertakan kepada dosen dan/atau tendik;
- (2) Mekanisme penjatuhan sanksi atas pelanggaran sedang:
  - a. DKTM fakultas atau pascasarjana membuat berita acara persidangan dan rekomendasi;
  - b. Berita acara persidangan dan rekomendasi disampaikan kepada Dekan atau Direktur Pascasarjana;
  - c. Dekan atau Direktur Pascasarjana menjatuhkan sanksi berdasarkan rekomendasi DKTM tersebut;

d. Apabila hasil persidangan menyatakan bahwa kasus tersebut masuk kategori pelanggaran berat maka, DKTM fakultas atau pascasarjana merekomendasikan kepada Dekan atau Direktur Pascasarjana untuk diteruskan kepada Rektor.

(3) Mekanisme penjatuhan sanksi atas pelanggaran berat:

- a. DKTM universitas membuat berita acara persidangan dan rekomendasi;
- b. Berita acara persidangan dan rekomendasi DKTM tersebut;
- c. Rektor menjatuhkan sanksi berdasarkan rekomendasi DKTM tersebut;

(4) Apabila DKTM universitas tidak menemukan pelanggaran tingkat berat dan ternyata hanya pelanggaran sedang, maka, Rektor melimpahkan kepada Dekan atau Direktur Pascasarjaan untuk langsung menjatuhkan sanksi.

#### **Rehabilitasi**

### **Pasal 22**

Rehabilitasi diberikan kepada mahasiswa yang telah dijatuhi sanksi apabila dikemudian hari mampu membuktikan bahwa dirinya tidak bersalah

## **BAB IX**

### **DEWAN KEHORMATAN TATA TERTIB**

#### **MAHASISWA**

## Pembentukan Dewan Kehormatan

### Tata Tertib Mahasiswa

#### Pasal 23

- (1) DKTM universitas dipilih dan diangkat oleh Rektor;
- (2) DKTM fakultas dipilih dan diangkat oleh Dekan dan DKTM pascasarjana dipilih dan diangkat oleh Direktur Pascasarjana;
- (3) DKTM dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada periode berikutnya;
- (4) DKTM universitas beranggotakan 7 (tujuh) orang, terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, dan *exofficio* Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan dan kerjasama, seorang sekretaris merangkap anggota, dan 5 (lima) orang anggota;
- (5) DKTM fakultas atau pascasarjana beranggotakan 5 (lima) orang terdiri atas seorang ketua merangkap anggota, seorang sekretaris merangkap anggota, dan seorang anggota;
- (6) DKTM tingkat fakultas diambil dari atas unsur dosen dan *exofficio* Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama;
- (7) Dalam melaksanakan tugasnya, DKTM dibantu oleh notulis;
- (8) Jika dipandang perlu, DKTM universitas dapat merekomendasikan kepada Rektor untuk membentuk DKTM *adhoc*;
- (9) Tata cara persidangan DKTM *adhoc* mengacu pada tata cara persidangan dalam Tata Tertib ini;



## **Tugas Dewan Kehormatan**

### **Tata Tertib Mahasiswa**

#### **Pasal 24**

(1) Dewan Kehormatan Tata Tertib Mahasiswa bertugas:

- a. Melakukan pencarian fakta dan bukti, pemeriksaan, dan pembuatan berita acara persidangan;
- b. Melakukan pemanggilan kepada pihak-pihak terlapor dan pelapor untuk didengarkan keterangan atau pembelaannya;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Rektor, Dekan, atau Direktur Pascasarjana dalam penjatuhan sanksi sesuai kewenangannya.

(2) Dewan Kehormatan Tata Tertib Mahasiswa diberi hak untuk mengusulkan pemberian sanksi sesuai tingkatan pelanggaran dengan memilih diantara opsi yang ada.

#### **BAB X**

#### **PENUTUP**

#### **Pasal 25**

Dengan berlakunya Tata Tertib Mahasiswa ini, maka, peraturan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2011 tentang Tata Tertib Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan segala peraturannya di universitas yang bertentangan dengan Tata Tertib ini dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 26**

Tata Tertib mahasiswa ini mulai diberlakukan sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 14 Agustus 2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI



Gambar 6  
Wawancara dengan informan RV



Gambar 7

Wawancara dengan informan AN



Gambar 8

Wawancara dengan informan ST



Gambar 9

Foto Bersama Informan



Gambar 10  
Prestasi yang diraih RV



Gambar 11  
Prestasi yang diraih AN





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Manada Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
 Telp. (0274) 512040, Fax. (0274) 545914, Email: syariahd@uin-suka.ac.id

**Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa**

NIM : ..... Program Studi : Ilmu Hukum  
 Nama Mahasiswa : ..... Tahun Akademik : 2019/2020  
 Nama DPA : ..... Semester : SEMESTER GENAP

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMI	SKS	Nilai	Bobot	Markah
1.	USK401002	Al-Qur'an dan Hadis	1	2	A-	3,75	7,50
2.	USK401003	Bahasa Arab	1	2	A-	3,75	7,50
3.	HK404001	Bahasa Inggris	1	2	A	4,00	8,00
4.	HK404002	Fikih Indonesia	1	2	A-	3,75	7,50
5.	USK401004	Fikih dan Usul Fikih	1	2	A-	3,75	7,50
6.	NAS400002	Paradigma	1	2	A/B	3,50	7,00
7.	HK404003	Pengantar Ilmu Hukum	1	3	A-	3,75	11,25
8.	USK401006	Pengantar Studi Islam	1	2	A-	3,75	7,50
9.	HK404004	Tafsir Ayat dan Hadis Hukum	1	2	A-	3,75	7,50
10.	USK401008	Tauhid	1	2	A	4,00	8,00
11.	HK404005	Ekonomi Syariah	2	2	A-	3,75	7,50
12.	HK404007	Hukum Perdata Islam	2	3	A-	3,75	11,25
13.	HK404008	Hukum Publik Islam	2	3	A	4,00	12,00
14.	HK404009	Ilmu Negara	2	2	A-	3,75	7,50
15.	NAS400003	Kewarganegaraan	2	2	A	4,00	8,00
16.	HK404010	Pengantar Hukum Indonesia	2	3	A	4,00	12,00
17.	HK404011	Sejarah Hukum	2	2	A/B	3,50	7,00
18.	USK401007	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	2	2	A	4,00	8,00
19.	USK401001	Akhlak dan Tasawuf	3	2	B+	3,25	6,50
20.	USK401005	Filosofi Ilmu	3	2	A	4,00	8,00
21.	HK404012	Hukum Adat	3	3	A-	3,75	11,25
22.	HK404013	Hukum Administrasi Negara	3	4	A	4,00	16,00
23.	HK404014	Hukum Perdata	3	4	A	4,00	16,00
24.	HK404015	Hukum Pidana	3	4	A-	3,75	15,00
25.	HK404016	Hukum Tata Negara	3	4	A	4,00	16,00
26.	HK404017	Hukum Acara Perdata	4	3	A	4,00	12,00
27.	HK404018	Hukum Acara Pidana	4	3	A-	3,75	11,25
28.	HK404019	Hukum Acara	4	4	A	4,00	16,00
29.	HK404020	Hukum Dagang	4	2	A-	3,75	7,50
30.	HK404021	Hukum Kewarganegaraan	4	2	A/B	3,50	7,00
31.	HK404022	Hukum Lingkungan	4	2	A/B	3,50	7,00
32.	HK404023	Hukum Pajak	4	2	A-	3,75	7,50
33.	HK404006	Hukum Perdata Internasional	4	2	A-	3,75	7,50
34.	HK404024	Hukum Perairan Kelautan	4	2	A/B	3,50	7,00
35.	NAS400001	Ekonomi Indonesia	5	2	A/B	3,50	7,00
36.	HK404025	Hukum Acara PTUN	5	2	A-	3,75	7,50
37.	HK404025	Hukum Acara Pengadilan Militer	5	2	A-	3,75	7,50
38.	HK404027	Hukum Masyarakat/Cyber Law	5	2	A-	3,75	7,50
39.	HK404028	Metode Penelitian dan Penulisan Hukum	5	3	A-	3,75	11,25
40.	HK404029	Perancangan Kontrak	5	2	A/B	3,50	7,00



No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	SKS	Rata	Bobot	Markah
41.	HK402030	Praktik Peradilan	5	4	A	4,00	16,00
42.	HK404031	Sosio-Antropologi Hukum	5	3	B+	3,25	9,75
43.	HK404033	Filosofi Hukum	5	2	A-	3,75	7,50
44.	HK404034	Hukum Acara Mahkamah Konstitusi	5	2	A	4,00	8,00
45.	HK404035	Hukum Acara Peradilan Agama	5	2	B+	3,25	6,50
46.	HK404036	Hukum Internasional	5	4	A/B	3,50	14,00
47.	HK404038	Legal Drafting	5	3	A	4,00	12,00
48.	HK415139	Pemrosesan Sengketa	5	2	A	4,00	8,00
49.	HK404040	Politik Hukum	5	2	A	4,00	8,00
50.	HK402041	Praktik Peradilan Tata Usaha Negara	5	2	A	4,00	8,00
51.	HK415142	Resolusi/Konflik Alternatif	5	2	A-	3,75	7,50
52.	HK415143	Teknik Investigasi	5	2	A/B	3,50	7,00
53.	HK404044	Etika Profesi Hukum	7	2	A	4,00	8,00
54.	HK444435	Hukum Kependidikan dan Keluarga	7	2	A	4,00	8,00
55.	HK444458	Hukum Konstitusi	7	2	B-	2,75	5,50
56.	HK444461	Hukum Pemerintahan Daerah	7	2	B-	2,75	5,50
57.	HK405048	Hukum dan Hak Asasi Manusia	7	2	A/B	3,50	7,00
58.	HK405049	Hukum dan Perubahan Sosial	7	2	A-	3,75	7,50
59.	HK444471	Kekerasan Kekeliruan	7	2	B-	2,75	5,50
60.	HK444474	Perbandingan Hukum Tata Negara	7	2	A-	3,75	7,50
61.	USK402001	Kuliah Kerja Nyata	5	4	A	4,00	16,00
62.	USK403007	Skripsi	5	6	A	4,00	24,00
				<b>134</b>		<b>578,50</b>	

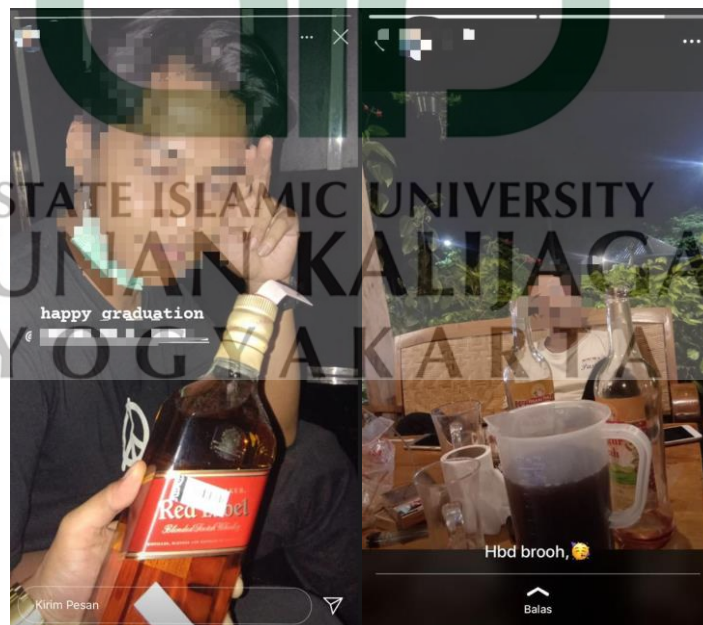
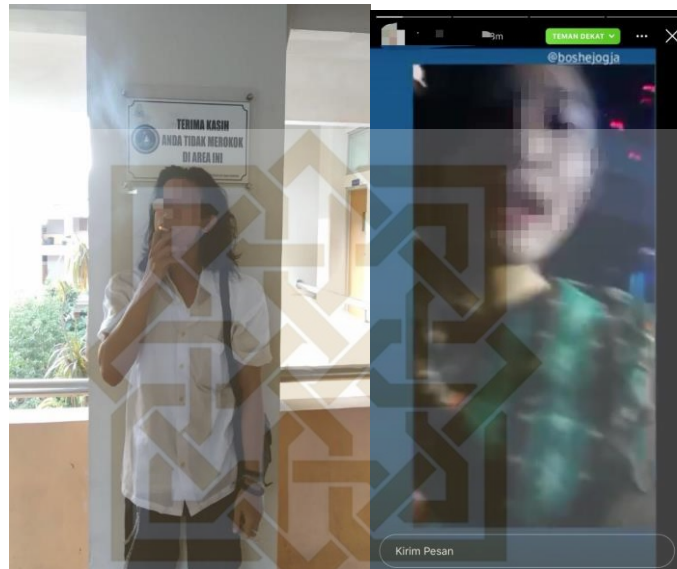
Gambar 12

Prestasi yang diraih ST



Gambar 13

Perilaku penyimpangan yang dilakukan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama : Rafa Shafri Fatin  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/ Tgl Lahir : Banjarnegara/31 Maret 1998  
 Alamat : Banjarnegara, Rakit, kincang RT03/RW03  
 Alamat Tinggal : Gendeng Lamong, 981 Baciro  
 Email : Rafashafrif@gmail.com  
 No Hp : 085328876472

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	TK 01 Pertiwi Kincang	2003-2004
SD	SDN 01 Kincang	2004-2010
SMP	SMPN 01 Wanadadi	2010-2013
SMU	MAN 02 Banjarnegara	2013-2016
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2016-2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

**Sertifikat**

No: 014/Panpel/DEMAFDK/UIN-suka/IX/2016

Diberikan Kepada  
**RAFA SHAFRI FATIN**

Atas partisipasi aktif sebagai  
**PESERTA**  
Seminar Nasional

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tema "*pemuda sebagai pelopor gerakan dakwah upaya menyikapi radikalisme*" dalam rangka Kongres III Asosiasi Mahasiswa Dakwah Indonesia pada tanggal 19 September 2016 di Convention Hall UIN sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 18 September 2016

DEMA-F  
Dewan Eksekutif Mahasiswa  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Fahri Amrullah**  
Ketua

Panitia Pelaksana  
Kongres AMDIN & Seminar Nasional



**Eko Prasetyo**  
Ketua

Sekretariat : Gedung Student Center Lt.1 UJ

# STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



## SERTIFIKAT

NO: 035.PC-XL.V-05.02.17.A.0-04-2017

Diberikan kepada :

*Rafa Shafri Fatini*

Sebagai :

## PESERTA

Dalam kegiatan **Pelatihan Kader Dasar Raya** dengan tema **"Memperkuat Diri, Membangun Basis, Merebut Paras Gerakan"** yang diselenggarakan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Daerah istimewa Yogyakarta Gunungkidul, 28-30 April 2017

Panitia Pelaksana  
Pelatihan Kader Dasar Raya  
Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang D.I Yogyakarta



*A' a Rotiq*  
Ketua Panitia

Mengetahui,  
Pengurus Cabang PMII D.I Yogyakarta



*Faizi Zain*  
Ketua Umum

*Elip Resah U*  
Sekretari




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**





Nomor: B-4583.14/UN8.3/PM 2.2/P3.98503/2019

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	Rita Shafiq Fahn
Tempat, dan Tanggal Lahir	Banjarnegara, 31 Maret 1998
Nomor Induk Mahasiswa	18250004
Fakultas	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2018/2019 (Angkatan ke-99), di:

Lokasi	Siwedan
Kecamatan	Selman
Kabupaten/Kota	Kab. Magelang
Provinsi	Jawa Tengah

dan tanggal 01 Juli s.d. 29 Agustus 2019 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Murnagiyah Skripsi.

Yogyakarta, 26 September 2019



**STATISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



**Prof. Dr. M. C. Bakri, S.Ag., M.A.**  
NIP. 1952012019192-1-002





  
 No. 136500111 500801 5 005  
 Dr. Sri Hartono, Ph.D.  
 Ketua  
 Kebidanan  
 ERTA Yogyakarta, 53 Desampul, 2018

0 - 60	E	Sangat Buruk
61 - 70	D	Kurang
71 - 80	C	Cukup
81 - 90	B	Baik
91 - 100	A	Sangat Baik
100	Hanya	Peserta

Peningkat Kemampuan		Kemampuan	
No	Materi	Nilai	Hasil
1.	Microsoft Word	82	A
2.	Microsoft Excel	80	B
3.	Microsoft Power Point	82	B
4.	Internet	80	A
5.	Latihan	80	B
6.	Latihan	82	A
7.	Latihan	82	A

Dengan nilai :  
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesehatan Sosial  
 Fakultas : Dietitien Dan Komunikasi  
 NIM : 16520004  
 Nama : Rista Rizki Feni  
 diberikan kepada

**TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

  
 Untuk Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIS)  
**UNIVERSITAS ISLAM KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

No. 136500111 500801 5 005  
**SERTIFIKAT**

ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA